

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah proses kompleks yang ada dalam diri setiap manusia di hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Proses pembelajaran merupakan proses yang paling mendasar dalam aktivitas pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi yang melibatkan tiga komponen yang sangat penting yaitu guru, siswa, dan materi pelajaran. Namun dalam proses pembelajaran pengetahuan tidak begitu saja bisa ditransfer oleh guru ke dalam pikiran siswa itu sendiri. Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa, tetapi yang lebih diharapkan adalah bahwa pembelajaran berpusat pada siswa. Dalam kondisi seperti ini, guru atau pengajar lebih banyak berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran. Jadi, siswa sebaiknya secara aktif berinteraksi dengan sumber belajar yang berupa lingkungan. Hambatan yang terdapat dalam proses pembelajaran antara lain seperti hambatan fisik berupa kelelahan, keterbatasan daya alat indra, dan kondisi kesehatan penerima pesan. Faktor lain yang berpengaruh adalah hambatan kultural (berupa perbedaan adat istiadat, norma-norma sosial, kepercayaan dan nilai-nilai panutan). Dan hambatan lingkungan yaitu hambatan yang ditimbulkan oleh situasi dan kondisi keadaan sekitar. Cara mengatasi kemungkinan hambatan-hambatan yang terjadi selama proses penafsiran dan agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, maka sebisa mungkin dalam penyampaian pesan atau materi ajar dibantu dengan menggunakan media pembelajaran. Diharapkan dengan pemanfaatan sumber belajar berupa media pembelajaran, proses komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung lebih efektif dan efisien.

Media memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media dapat memudahkan materi pelajaran yang rumit. Namun peranan media pembelajaran tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Tujuan pembelajaran harus dijadikan sebagai acuan untuk menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran pun menjadi lebih menarik sehingga siswa bersemangat untuk belajar. Media pembelajaran secara umum dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis seperti media audio, media visual, dan media audiovisual. Media pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah media audiovisual

berupa film yang proyeksikan dengan bantuan proyektor, yang digunakan untuk mengidentifikasi karakter tokoh dengan tujuan agar materi pelajaran disampaikan lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media audiovisual.

Kurikulum 2013 yang telah dikembangkan bertahun-tahun dan telah memenuhi dua dimensi kurikulum, yaitu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Pada kurikulum 2013 telah dicantumkan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia mencakup empat aspek kemampuan berbahasa yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan mendengarkan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam keterampilan berbahasa karena melalui mendengarkan siswa dapat memahami segala ide, pikiran dan perasaan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum Nasional yang telah dikembangkan. Kurikulum 2013 bahasa Indonesia tidak hanya difungsikan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir.

Berdasarkan Silabus mata pelajaran bahasa Indonesia semester ganjil kelas XI SMA Negeri 4 Ketapang. Dengan kompetensi dasar mengidentifikasi unsur intrinsik novel Indonesia. Dengan indikator mengidentifikasi unsur intrinsik, menjelaskan unsur intrinsik. Mengidentifikasi karakter tokoh dalam sebuah karya sastra merupakan perwujudan dari salah satu keterampilan berbahasa yaitu kemampuan mendengarkan. Mendengarkan dalam penelitian ini bertujuan untuk pengenalan terhadap karakter tokoh dan karakter yang ditampilkan dalam sebuah karya sastra untuk diidentifikasi sehingga dapat diketahui siapa tokoh-tokoh dalam cerita dan karakter yang dimiliki tokoh tersebut. Sekolah SMA Negeri 4 Ketapang ini memiliki Akreditasi B, nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik kelas XI adalah 75.

Berikut alasan peneliti tertarik untuk meneliti peningkatan kemampuan mengidentifikasi karakter tokoh menggunakan media audiovisual sebagai berikut. Pertama, Penggunaan media pembelajaran sangatlah penting dalam membantu pencapaian keberhasilan belajar. Kedua, Penulis ingin mendapatkan gambaran yang lengkap tentang pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh dengan menggunakan media audiovisual. Ketiga, Mendengarkan merupakan satu diantara keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, satu diantaranya

mengidentifikasi karakter tokoh yang berguna untuk mengetahui karakter dari seorang tokoh dari sebuah buku atau karya sastra.

Alasan peneliti memilih penelitian tindakan kelas yaitu masalah yang akan di jadikan topik dalam penelitian ada pada pembelajaran yang sangat penting untuk memecahkan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini juga dapat meningkatkan kerja guru sehingga menjadi profesional dan membantu guru untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian ini pada dasarnya dilakukan atas kesadaran dan dorongan untuk memperbaiki sistem belajar karena rasa tidak puas terhadap hasil belajar siswa dan kurangnya respon siswa terhadap materi pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh. Kegiatan awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, peneliti mengamati rendahnya tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh dengan cara dibacakan, maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, terutama mendengarkan.

Alasan peneliti memilih SMA Negeri 4 Ketapang sebagai tempat penelitian. Pertama, peneliti telah melakukan praobservasi dan respon dari SMA Negeri 4 terhadap penelitian ini sangat baik. Kedua, Materi pelajaran tentang mengidentifikasi karakter tokoh terdapat dalam silabus kurikulum 2013 untuk kelas XI yang keterampilan mendengarnya perlu ditingkatkan. Ketiga, Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI SMA Negeri 4 Ketapang ibu Badariah, S.Pd., pada tanggal 6 Maret 2023 diketahui bahwa siswa kelas XI masih menganggap materi mengidentifikasi karakter tokoh dengan cara dibacakan sebagai materi yang sulit. Keempat, Di SMA Negeri 4 Ketapang belum pernah diadakan penelitian tentang penggunaan media audiovisual oleh guru dalam mengidentifikasi karakter tokoh. Kelima, SMA Negeri 4 Ketapang dari segi lokasi dan waktu masih dapat dijangkau sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian tentang peningkatan kemampuan mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual diharapkan dapat memberi gambaran bagi guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia, sehingga dapat menjadi masukan bagi guru dalam penggunaan media agar proses belajar mengajar yang dilakukan bisa berlangsung dengan efektif.

Kesimpulan dari pernyataan di atas, maka proses belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan atau materi ajar dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan atau materi ajar. Penyampaian pesan ini bisa dilakukan melalui simbol-simbol komunikasi berupa simbol-simbol verbal dan non-verbal atau visual, yang selanjutnya ditafsirkan oleh penerima pesan. Dan ada saatnya proses penafsiran tersebut berhasil dan terkadang mengalami kegagalan. Kegagalan ini bisa saja disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya adanya hambatan psikologis (yang menyangkut minat, sikap, kepercayaan, dan pengetahuan). Sebuah karya sastra tanpa perwatakan tokoh tidak akan hidup, karena daya Tarik sebuah novel terpancar lewat imajinasi kreatif pengarang, sehingga pembaca dapat berkenalan dengan sejumlah variable tipe manusia. Tokoh mempunyai arti penting dalam cerita sebuah karya sastra, karena tokoh menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampaian pesan, amanat, moral atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca. Tokoh tersebut saling berhubungan sehingga menimbulkan konflik yang akan membawanya pada masalah-masalah yang menjadi dasar cerita.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Masalah umum penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan mengidentifikasi karakter tokoh melalui media audiovisual pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Ketapang. Masalah umum tersebut dibatasi menjadi sub masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah respon sikap siswa dalam mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Ketapang?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Ketapang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah pendeskripsian tentang upaya peningkatan kemampuan mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Ketapang. Tujuan umum tersebut dijabarkan menjadi beberapa tujuan khusus sebagai berikut.

1. Pendeskripsian respon sikap siswa dalam mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Ketapang.
2. Pendeskripsian hasil belajar siswa dalam mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Ketapang.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi karakter tokoh.
2. Penelitian ini bagi guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dapat dijadikan masukan untuk kriteria pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan keterampilan berbahasa yang akan diajarkan.
3. Penelitian ini bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi karakter tokoh dan dapat memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang strategi belajar mengajar khususnya penggunaan media pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan mutu pendidikan.
5. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lainnya yang akan meneliti pemanfaatan media dalam keterampilan menyimak dan keterampilan berbahasa lainnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian, atau yang menjadi titik perhatian mutu penelitian, Sugiyono (2012:60) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Arikunto (2014:20) menyatakan bahwa “Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, variabel yang digunakan penelitian ini adalah.

a. Variabel Tindakan

Variabel tindakan merupakan tindakan pembelajaran pengetahuan awal siswa, materi pembelajaran serta wawasan dan bekal keterampilan guru (peneliti) mengelola pembelajaran. Zulfadrial (2012:13) “Variabel tindakan adalah suatu kondisi untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang observasi atau merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya masalah”. Sedangkan, menurut Sugiyono (2012:39) “Variabel tindakan adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variable masalah”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variable tindakan adalah variable yang memberikan pengaruh kepada variable lain, sehingga tanpa variabel ini tidak akan muncul variable masalah adapun yang menjadi variable tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media audiovisual.

b. Variabel Hasil

Variable hasil merupakan variable yang dilihat dari keberhasilan siswa dalam suatu proses pembelajaran. Menurut Lestari (2015:170) “Variabel hasil adalah faktor yang menggambarkan tingkat ketercapaian sasaran dari hasil suatu proses pendidik”. Variabel ini berkaitan dengan kualitas pembelajaran, yaitu peningkatan waktu efektif belajar selama mengikuti pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang energi bunyi. Peningkatan keterampilan menyelesaikan soal dapat dilihat dari hasil tes. Menurut Sugiyono (2018:39) “Variabel hasil adalah variable yang dipengaruhi yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y).

Maka dapat disimpulkan berdasarkan pendapat di atas bahwa variable hasil adalah mutu faktor atau akibat yang dapat peneliti lihat setelah melakukan penelitian sehingga dapat melihat hasil suatu proses pendidik dalam ketercapaiannya. Variable ini berkaitan dengan kualitas pembelajaran, yaitu peningkatan waktu efektif belajar selama mengikuti pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang energi bunyi

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2015:38) “Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Definisi operasional merupakan penjelasan dari judul penelitian yang diajukan. Kegunaan operasional adalah memperjelas terhadap judul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Karakter Tokoh Melalui Penggunaan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Ketapang”. Definisi operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi adalah menentukan atau menetapkan identitas (orang, benda, dan sebagainya).
- b. Salah satu cara mengidentifikasi karakter tokoh, yaitu dengan cara menyimak. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan atau melihat lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan dan di tampilkan melalui ujaran atau lisan yang disimak.
- c. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.
- d. Media audiovisual adalah alat bantu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berupa alat elektronik yang menggambarkan gerak dengan cepat dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang telah diatur. Media audiovisual menggunakan alat berupa televisi, vidio, film, program slidetape.
- e. Tokoh adalah orang dalam karya sastra yang berperan sebagai pelaku dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita
- f. Karakter tokoh adalah sikap para tokoh yang digambarkan oleh pengarang dalam suatu hasil karya sastra. Karakter tokoh tidak boleh lepas dari sebuah karya, karena tanpa adanya penggambaran karakter tokoh sebuah hasil karya sastra tidak menarik dan diminati.